

**PENERAPAN PROGRAM PEMBIASAAN SHALAT DHUHA
DALAM PEMBENTUKAN KEBIASAAN SPIRITUAL SISWA
DI SMK NEGERI 1 PETARUKAN**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

FAKHRI AZIZ BAIKHAKI
NIM. 50224014

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENERAPAN PROGRAM PEMBIASAAN SHALAT DHUHA
DALAM PEMBENTUKAN KEBIASAAN SPIRITUAL SISWA
DI SMK NEGERI 1 PETARUKAN**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

FAKHRI AZIZ BAIKHAKI
NIM. 50224014

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

NOTA PEMBIMBING

Nama : Fakhri Aziz Baikhaki
NIM : 50224014
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENERAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN
KARAKTER MELALUI PRAKTIK SHALAT DHUHA
DALAM MEMBINA KEBIASAAN SPIRITUAL
SISWA DI SMK NEGERI 1 PETARUKAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis
program Magister

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		
Pembimbing II	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 198210012023211016		

Pekalongan, 8 Mei 2026

Mengetahui:

a.n. Direktur

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

NIP. 19720105200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Penerapan Program Pembiasaan Shalat Dhuha Membentuk Kebiasaan Spiritual Siswa di SMK Negeri 1 Petarukan” yang disusun oleh:

Nama : Fakhri Aziz Baikhaki

NIM : 50224014

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 15 Juni 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. 197201052000031002		15/7 ²⁶
Sekretaris Sidang	Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. 197709262011012004		15/7 ²⁶
Penguji Utama	Dr. M. Ali Ghuftron, M.Pd. 198707232020121004		15/7 ²⁶
Penguji Anggota	Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I. 198004222003122002		15/7 ²⁶

Mengetahui:



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 198101151998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhri Aziz Baikhaki
NIM : 50224014
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENERAPAN PROGRAM PEMBIASAAN SHALAT
DHUHA DALAM PEMBENTUKAN KEBIASAAN
SPIRITUAL SISWA DI SMK NEGERI 1 PETARUKAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PENERAPAN PROGRAM PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBENTUKAN KEBIASAAN SPIRITUAL SISWA DI SMK NEGERI 1 PETARUKAN”, secara keseluruhan adalah asli hasil karya berdasarkan penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku.

Pekalongan, 15 Juli 2026

Penulis,



Fakhri Aziz Baikhaki

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـَ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya

"Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

Riwayat Hadits ini berstatus Shahih dan tercantum dalam kitab induk hadits, salah satunya Shahih Muslim (No. 2699) dari sahabat Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu.

لَا غَالِبَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Tidak ada yang menang kecuali dengan pertolongan Allah."

Ungkapan ini sangat populer sebagai prinsip dan motto spiritual dalam pencak silat Nahdlatul Ulama (PSNU) Pagar Nusa.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan ridha-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Dengan segenap rasa cinta dan Ungkapan terima kasih. Saya persembahkan tesis ini untuk :

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Subhan dan Ibu Rusmiati yang tak lupa Mendo'akan. Menasehati, memberi semangat serta arahan dalam proses Penulisan tesis ini.
2. Nenek dan Kakek saya khususnya ibu solehah dan bapak salum yang selalu memberikan nasehat dan semangat kepada saya bisa sampai saat ini karena ada doa dari keduanya. Juga semua keluarga besar saya yang selalu mendoakan saya setiap waktu terima kasih.
3. Kepada kiyai kami KH. Ridwan Muwaffiq Lc pengasuh ponpes darul ghuroba alhikmah 1 brebes yang selalu mendukung saya dan memberikan doa serta arahan nasehat kepada saya bisa sampai saat ini terima kasih.
4. Kepada sivitas akademik maupun para guru yakni kepala sekolah SMK Negeri 1 petarukan pak Djumiko, SPd., M.Si & Ibu kepala Sekolah SMK Negeri 1 petarukan Ibu Eny Purwaningsih, S.Pd Khususnya kepada guru agama mata pelajaran PAIBP Bapak Mujahid, S.Ag., M.Pd, Bapak Hasan Mansur, S.Ag, Ibu Atiqoh, S.Ag, Ibu Herlina Agustina, S.PdI.,M.Pd yang selalu sabar, mengarahkan, memberikan semangat dan motivasi kepada saya bisa sampai saat ini.

5. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Sivitas Akademik Pascasarjana prodi magister MPAI yang memberiku ilmu dan Pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.



ABSTRAK

Baikhaki, Aziz Fakhri. 2026. “Penerapan program pengembangan karakter melalui praktik shalat dhuha dalam membina kebiasaan spiritual siswa di SMK Negeri 1 petarukan”.

Kata Kunci : Penerapan program pembiasaan shalat dhuha membentuk kebiasaan spiritual siswa di SMK Negeri 1 petarukan. SMK Negeri 1 Petarukan merupakan sekolah yang mengedepankan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam membentuk pribadi peserta didik menjadi muslim yang baik. Mata Pelajaran PAIBP sebagai penerapan pengembangan karakter, merupakan penguat dari keberadaan mata pelajaran PAI. PAI sebagai materi teori secara global, maka penerapan shalat dhuha bisa diterapkan. Ibadah shalat dhuha adalah sebagai praktek amaliyahnya ibadah shalat sehingga anak ketika lulus dari SMK mereka istiqomah melaksanakan shalat dhuha bermanfaat memiliki bekal dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mencari pengalaman bekerja diluar kota. Dalam penelitian ini merumuskan 3 tujuan yakni Penerapan program pembiasaan melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan, Upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dan meningkatkan faktor pendukung melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan, dampak pembiasaan melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan. Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan ibadah peserta didik di SMK Negeri 1 petarukan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 petarukan. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran PAI Terkait Proses pembelajaran mata pelajaran ibadah dibagi menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. ada beberapa faktor pendukung yang menjadi kunci sukses peran guru PAI yaitu pelatihan dan pendampingan, guru sebagai teladan, guru sebagai motivator. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwasannya SMK Negeri 1 petarukan telah menerapkan Penerapan program pembiasaan shalat dhuha membentuk kebiasaan spiritual siswa di SMK Negeri 1 petarukan.

ABSTRACT

Baikhaki, Aziz Fakhri. 2026. "Implementation of a character development program through Dhuha prayer practice in fostering students' spiritual habits at SMK Negeri 1 Petarukan." Keywords: Implementation of the Dhuha prayer habituation program; shaping students' spiritual habits; SMK Negeri 1 Petarukan. SMK Negeri 1 Petarukan is a school that prioritizes IMTAQ (Faith and Piety) in molding students into good Muslims. The PAIBP (Islamic Religious Education and Character) subject serves as an implementation of character development and reinforces the standard PAI (Islamic Religious Education) curriculum. While PAI generally covers theoretical material, the practice of Dhuha prayer allows for practical application. Dhuha prayer serves as a practical act of worship; by consistently performing it, students graduate from SMK with a steadfast habit that benefits them—whether they pursue higher education or seek work experience in other cities. This study outlines three objectives: examining the implementation of the habituation program through Dhuha prayer practice at SMK Negeri 1 Petarukan; identifying school efforts to address obstacles and enhance supporting factors regarding this practice; and analyzing the impact of this habituation. The study aims to broaden knowledge and improve the religious observance of students at SMK Negeri 1 Petarukan. A qualitative case study approach was employed, with data collected through interviews, observation, and documentation at the school. The analysis reveals that the instructional process for the worship component of the PAI subject is divided into three stages: planning, implementation, and assessment. Key supporting factors contributing to the success of PAI teachers include training and

mentoring, as well as the teacher's role as a role model and motivator. This study found that SMK Negeri 1 Petarukan has implemented a Dhuha prayer habituation program to foster spiritual habits among its students SMK Negeri 1 Petarukan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Penerapan program pembiasaan shalat dhuha membentuk kebiasaan spiritual siswa di SMK Negeri 1 petarukan” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada program studi Magister Pendidikan Agama Islam. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku dosen Pembimbing I.
5. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku dosen Pembimbing II.

6. Sivitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh Kepala Sekolah dan Guru PAI di Kota Pemalang yang menjadi responden pada penelitian.
8. Kedua orang tua, keluarga, serta sahabat yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Pekalongan, 1 Juni 2026

Penulis

Fakhri Aziz Baikhaki

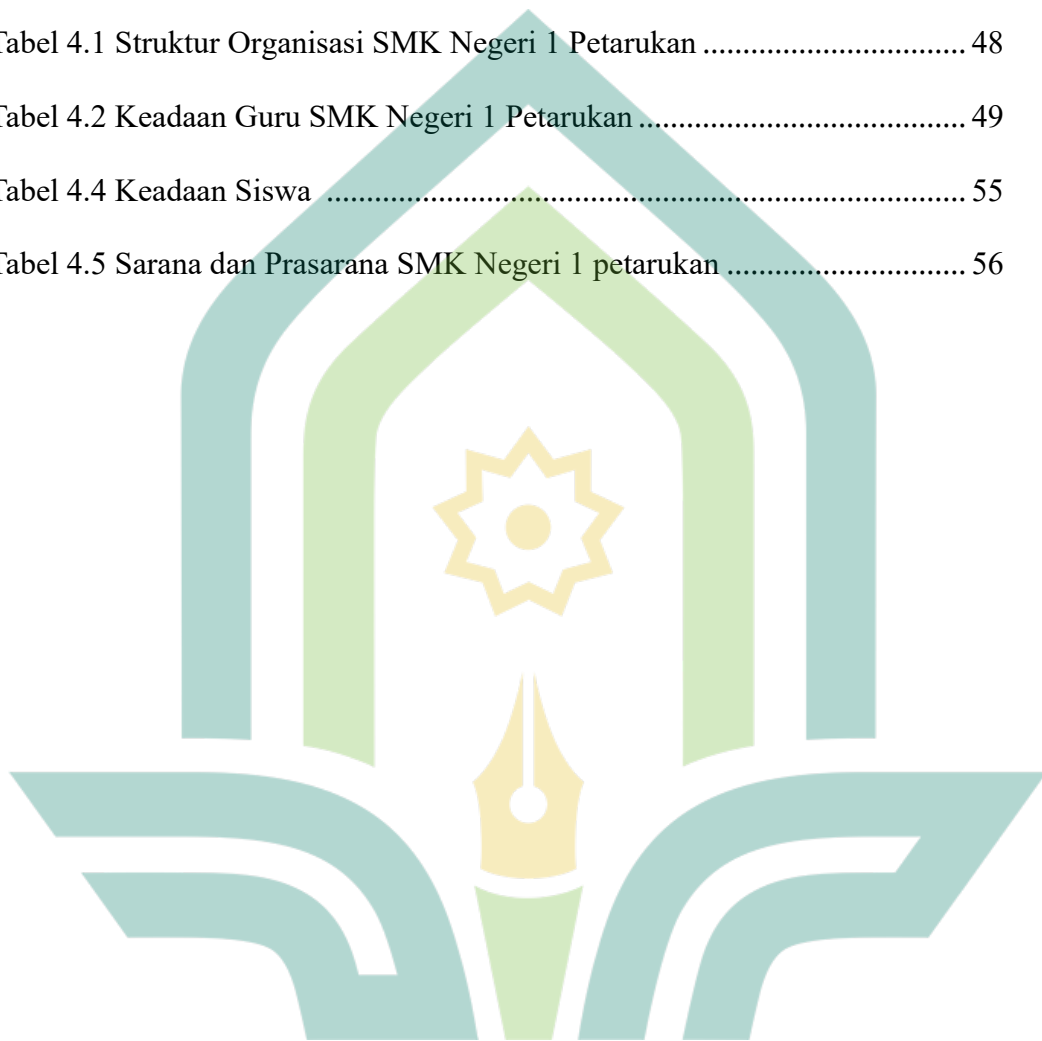
DAFTAR ISI

COVER.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
KATA PENGANTAR.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 <i>Grand Theory</i>	7
2.2 <i>Middle Theory</i>	11
2.3 <i>Applied Theory</i>	23
2.4 Penelitian Relevan	27
2.5 Kerangka Berfikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Lokasi Penelitian	40
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	41
3.4 Teknik pengumpulan data	41
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.7 Penarikan Kesimpulan.....	45

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	46
4.1 Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 petarukan desa pegundan kecamatan Petarukan kabupaten pemalang	46
4.2 Letak SMK Negeri 1 Petarukan desa pegundan kecanatan petarukan kabupaten pemalang	46
4.3 Visi dan Misi SMK Negeri 1 Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	47
4.4 Struktur organisasi di SMK Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pemalang .	47
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	58
5.1 Penerapan program pembiasaan melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan	58
5.2 Upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dan meningkatkan faktor pendukung melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan	62
5.3 Dampak pembiasaan melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan	67
BAB VI PEMBAHASAN.....	80
6.1 Analisis Penerapan program pembiasaan melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan.....	80
6.2 Analisis upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dan meningkatkan faktor pendukung melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan.....	80
6.3 Analisis dampak pembiasaan melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan	84
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
7.1 Kesimpulan.....	96
7.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101

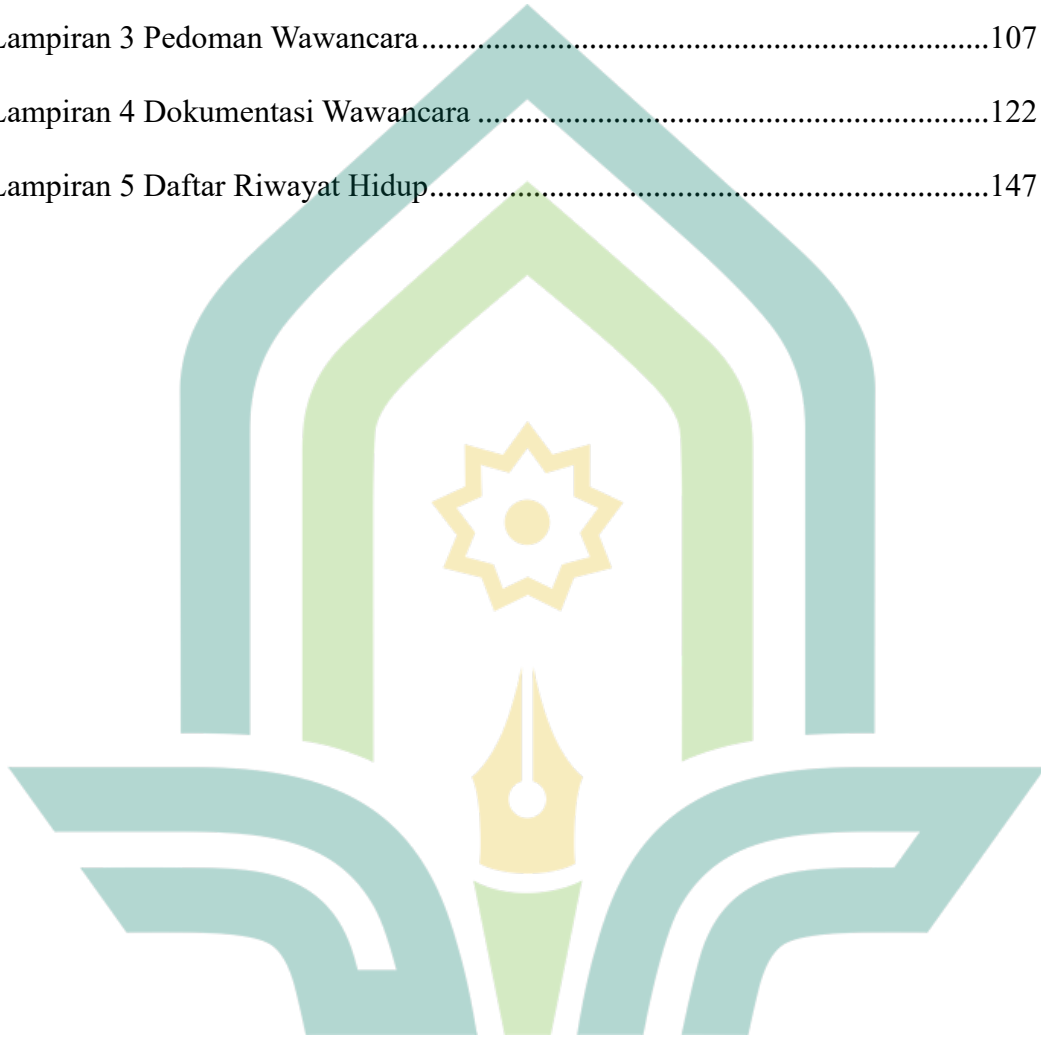
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 1.2 Kerangka Berfikir.....	39
Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Petarukan	48
Tabel 4.2 Keadaan Guru SMK Negeri 1 Petarukan	49
Tabel 4.4 Keadaan Siswa	55
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 petarukan	56



DAFTAR LAMPRIAN

Lampiran 1	105
Lampiran 2	106
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	107
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	122
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	147



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kemampuan untuk mengembangkan potensi dan keinginan masyarakat serta mendorong generasi berikutnya untuk menggali berbagai keterampilan dan mengembangkannya secara optimal untuk kepentingan pembangunan masyarakat yang lebih besar (Nata, 2015). Pendidikan didasarkan pada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan, seperti dalam agama Islam. Akibatnya, pendidikan adalah proses meningkatkan kemampuan manusia untuk menjadi orang yang beriman, bertakwa, berpikir kritis, dan berkarya untuk kepentingan diri dan lingkungannya sendiri (Nata, 2015).

Guru adalah komponen penting dari pendidikan dan proses belajar. Kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan proses belajar. Efektivitas dari setiap kegiatan yang dilakukan selama proses belajar adalah komponen penting yang harus diperhatikan oleh guru. Guru yang efektif dapat membantu mengontrol pembelajaran agar tidak menyasar tujuan (Ismail, 2015). Pada dasarnya, seorang pendidik atau guru harus memiliki semua kemampuan atau kompetensi agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal (Cikaa, 2020).

Guru harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas, terutama dalam penguasaan bahan ajar, kemampuan untuk membuat rencana pembelajaran, kemampuan untuk membuat perangkat nilai dari hasil belajar peserta didik,

pengalaman pendidik dalam mengajar, dan cakrawala keilmuan pendidikan yang luas (Cikaa, 2020). Selain itu, guru harus memahami dengan baik situasi siswa mereka (Tari & Hutapea, 2020).

Menggabungkan keduanya sangat penting untuk meningkatkan kompetensi siswa. Laporan kemajuan harus digunakan untuk mengevaluasi laju perkembangan kemampuan siswa seperti yang diharapkan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa secara menyeluruh dan konsisten. Selain itu, dengan menerapkan pendekatan sistem berbasis sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa, akan sangat mudah dan efektif untuk menilai apa yang perlu ditinjau, diubah, atau diubah sesuai kebutuhan (Zakir, 2012). Dalam situasi ini, tugas guru adalah melihat konteksnya atau siswanya. Sebagai bagian dari proses pendidikan, banyak peran dan aktivitas interaksi belajar mengajar diperlukan. Peran guru dianggap strategis untuk mencapai keberhasilan pendidikan (Abrar, 2020). Masing-masing komponen akan berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran, jadi guru harus mendesain setiap komponen secara optimal untuk mengelola interaksi pembelajaran. Oleh karena itu, instruktur memiliki kemampuan untuk menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih dinamis untuk mencapai tujuan (Abrar, 2020).

Kegiatan belajar mengajar di Pendidikan Agama Islam mengalami beberapa masalah sebagai bagian dari kesamaan pendidikan di sekolah. Banyak penelitian teoritis telah dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa masalah yang paling umum yang dihadapi siswa saat belajar PAI adalah ketidakmampuan mereka

untuk membaca tulisan Arab, kesulitan menghafal materi, kurangnya dorongan atau keinginan untuk belajar, dan kesulitan memahami materi yang diajarkan. Siswa juga menghadapi tantangan dari sumber internal dan eksternal (Amma, Tasuruan. Setiyanto, Ari. Fauzi, 2021).

Permasalahan dari sumber luar termasuk guru yang tidak kreatif sebagai pembimbing dalam mengembangkan pelajaran atau membuat kegiatan keagamaan di luar kelas, sehingga siswa hanya fokus pada kognitif. Masalah lain termasuk metode pembelajaran yang tidak tepat yang tidak mengenai siswa dan kurangnya sumber daya pembelajaran. Namun, masalah internal yang dihadapi siswa termasuk masalah yang muncul dari lingkungan rumah mereka, seperti kesulitan orang tua dalam mengajar, membimbing, dan berurusan dengan teman sebaya mereka. Ini karena masyarakat adalah tempat anak-anak akan hidup selama hidup mereka (Amma, Tasuruan. Setiyanto, Ari. Fauzi, 2021).

Di SMK Negeri 1 petarukan ini juga selalu memberikan kesempatan kepada guru khususnya guru pendidikan agama islam agar selalu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan seminar yang diadakan sekolah maupun kemenag agar di dalam pembelajaran banyak inovasi-inovasi baru

Berdasarkan pernyataan uraian di atas, penelitian ini akan membahas tentang “Penerapan program pembiasaan shalat dhuha membentuk kebiasaan spiritual siswa di SMK Negeri 1 petarukan

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan terkait dengan penerapan program pengembangan karakter melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan sebagai berikut:

1. Identifikasi mengenai penerapan program pembiasaan melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan
2. Identifikasi mengenai upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dan meningkatkan faktor pendukung melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan
3. Identifikasi mengenai kebiasaan spiritual penerapan program pengembangan karakter melalui praktik salat dhuha di SMK Nege

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini berpusat pada penemuan masalah yang sudah dijelaskan agar tidak menyimpang dan melebar sehingga bisa fokus mencapai tujuan penelitian. Studi ini berfokus pada Penerapan program pembiasaan shalat dhuha membentuk kebiasaan spiritual siswa di SMK Negeri 1 petarukan

1.4 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang peneliti susun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program pembiasaan melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dan meningkatkan faktor pendukung melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan?
3. Bagaimana dampak pembiasaan melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis penerapan program pembiasaan melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan.
2. Untuk Menganalisis upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dan meningkatkan faktor pendukung melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan
4. Untuk Menganalisis dampak pembiasaan melalui praktik salat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini semoga dapat memperkaya wawasan keilmuan tentang Penerapan program pembiasaan shalat dhuha membentuk kebiasaan spiritual siswa di SMK Negeri 1

petarukan dapat memberikan manfaat dan kontribusi teori bagi dunia pendidikan tentang praktik dan tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini semoga dapat meningkatkan khazanah keilmuan dalam mengaplikasikan berbagai teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan.

2. Bagi Lingkungan Penelitian

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi siswa dan guru Penerapan program pembiasaan shalat dhuha membentuk kebiasaan spiritual siswa di SMK Negeri 1 petarukan

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi salah satu bahan referensi ilmiah bagi mahasiswa maupun dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya dalam topik pengembangan kompetensi peserta didik dan guru dalam Pendidikan Agama Islam praktik dan tantangan yang dihadapinya. Selain itu, besar harapan jika penelitian ini mampu memotivasi peneliti lain untuk melanjutkan atau melengkapi informasi yang masih belum tersampaikan dalam penelitian ini sebagai bentuk kontinuitas penelitian.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan pembahasan mengenai “Penerapan program pembiasaan praktik shalat dhuha di SMK Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pemalang”, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan yang dimiliki siswa SMK Negeri 1 petarukan antara lain:

Berdasarkan hasil analisis mengenai penerapan pengembangan karakter yang dimiliki siswa di SMK Negeri 1 Petarukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter telah menjadi bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah. Pengembangan karakter tidak hanya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga diterapkan melalui pembiasaan, keteladanan guru, kegiatan keagamaan, serta budaya sekolah yang mendukung pembentukan sikap positif siswa.

Penerapan pengembangan karakter di sekolah menunjukkan adanya upaya untuk membentuk siswa yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan keterampilan kerja, tetapi juga memiliki moral, etika, dan akhlak yang baik. Nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, sopan santun, kerja sama, dan kepedulian sosial ditanamkan melalui berbagai kegiatan sekolah, termasuk praktik shalat dhuha, doa bersama, serta kegiatan pembinaan lainnya.

Melalui penerapan tersebut, sebagian besar siswa menunjukkan perubahan perilaku yang lebih positif, seperti lebih disiplin dalam mengikuti aturan sekolah, lebih menghormati guru, lebih bertanggung jawab terhadap tugas, serta lebih aktif dalam kegiatan keagamaan. Lingkungan sekolah yang religius dan kondusif juga memberikan pengaruh yang baik terhadap pembentukan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya kesadaran sebagian siswa, pengaruh lingkungan luar sekolah, serta perbedaan latar belakang keluarga yang memengaruhi perilaku siswa. Oleh karena itu, pengembangan karakter memerlukan proses yang berkelanjutan dan kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, serta masyarakat agar tujuan pembentukan karakter dapat tercapai secara optimal.

Secara keseluruhan, penerapan pengembangan karakter di SMK Negeri 1 Petarukan dapat dikatakan berjalan dengan baik karena mampu membantu siswa membentuk perilaku positif dan meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan sekolah maupun kehidupan bermasyarakat.

2. Beberapa faktor mendukung dan menghambat siswa di SMK Negeri 1 petarukan

Berdasarkan hasil analisis mengenai penerapan dalam membina kebiasaan spiritual siswa di SMK Negeri 1 Petarukan, dapat disimpulkan bahwa pembinaan spiritual memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Pembinaan kebiasaan spiritual dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang diterapkan secara rutin dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Beberapa bentuk pembinaan spiritual yang dilakukan meliputi praktik shalat dhuha, doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Al-Qur'an, kegiatan keagamaan, serta pembiasaan sikap sopan santun dan disiplin. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius, meningkatkan kesadaran beribadah, dan membentuk perilaku positif siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pembinaan kebiasaan spiritual, siswa menunjukkan perkembangan karakter yang lebih baik, seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kesopanan, kepedulian sosial, serta sikap religius dalam lingkungan sekolah. Pembiasaan spiritual juga membantu siswa memiliki pengendalian diri yang lebih baik dan menciptakan suasana sekolah yang lebih tertib, nyaman, dan kondusif untuk proses belajar mengajar.

Keberhasilan pembinaan spiritual di sekolah didukung oleh peran aktif guru, dukungan kepala sekolah, tersedianya fasilitas ibadah, serta budaya sekolah yang religius. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan dalam pelaksanaan kegiatan spiritual siswa.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan dalam proses pembinaan spiritual, seperti kurangnya kesadaran sebagian siswa, pengaruh lingkungan luar sekolah, dan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat agar pembinaan kebiasaan spiritual dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pengembangan dalam membina kebiasaan spiritual siswa di SMK Negeri 1 Petarukan telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa dan menjadi salah satu upaya penting dalam menciptakan generasi yang religius, disiplin, dan berakhlak mulia.

3. Beberapa dampak pembiasaan siswa shalat dhuha berjamaah di SMK Negeri 1 petarukan

Berdasarkan hasil analisis mengenai beberapa tantangan pengembangan karakter melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah di SMK Negeri 1 Petarukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah merupakan salah satu upaya penting dalam membentuk karakter religius siswa. Kegiatan ini memiliki pengaruh

positif terhadap perkembangan sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kesadaran spiritual peserta didik.

7.2 Saran

Pada penelitian ini terkait dengan “Penerapan program pembiasaan melalui praktik shalat dhuha dalam membina spiritual siswa di SMK Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pemalang” masih belum sepenuhnya sempurna dalam pengkajiannya dan juga masih terdapat banyak lagi hal-hal yang dapat untuk dikembangkan kembali. Maka dari itu, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru selalu membimbing siswa sangatlah krusial dalam dunia pendidikan. Guru yang kompeten mampu memberikan pengajaran yang berkualitas, mendorong perkembangan siswa, dan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.
2. Bagi sekolah manfaat bagi siswa shalat di masjid tepat waktu.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadikan kajian serta pemahaman ilmiah dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Peserta Didik Sd Integral Rahmatullah Tolitoli. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Volume 12, No. 12
- Abdul Ghofir, Zuhairini . (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UM Press
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1
- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2, No.1, Januari
- Amma, Tasuruan. Setiyanto, Ari. Fauzi, M. (2021). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik. *Edifiction*, Vol. 3, No.2, Januari
- Asep mulayana, imam muslih. (2020). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 12, No. 1, April
- As-Shidiqi, (2002). Muhammad Hasbi As-Shidiqi, *Hakikat Islam dan Unsur-Unsur Agama*. Kudus: Menara
- Al-Abrosy, M. Athiyah. (2007). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Barnadib, Sutari Imam. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP
- Cikaa, H. (2020). Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, Mei
- Desmita, D. (2012). Perkembangan Peserta Didik. In *Dirjen Dikti: Jakarta*.
- Dwi, A., Putri, K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2 No. 2 , Juli
- Dina Andayani, Abd Majid. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis*

- Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Rosda Karya
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, Volume 21, No. 1
- Hambali, M. (2016). Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Pai. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, Vol. 1. No. 16
- Hasanah, A. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Ismail. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Mudarrisuna*, Volume 4, Nomor 2, Juli-Desember
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 Nomor 2, Juli
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Volume 10, Nomor 1, Juni
- Langgulung, Hasan. (2001). *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif
- Langgulung, Hasan. (2008). *Azaz-Azaz Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Langgulung, Hasan Langgalung. (2001). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Marimba, Ahmad D. (2007). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Muslimah, Ahmad. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceeding*, Volume 1, Nomor 1, Desember
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noor, Muhammad Saleh. (2006). *Didaktik Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nandya. (2010). "Etika Murid Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim

Karangan Syaikh Az-Zarnuji).”.”

Nazir, Moh. (2008). *Metode Penelitian*. 2nd ed. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.

Nata, A. (2015). Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1, Juli

Notanubun, Z. (2019). Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, Volume 03, Nomor 1

Nurhadi. (2020). Teori kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, Volume 2, Nomor 1, Juni

Rachmatia, Tauhid. (2020). Dasar-Dasar Teori Pembelajaran. *Jurnal Pendas : Pendidikan Dasar*, Vol 1, No, 2 Desember

Pascasarjana (2023). *Buku Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid* Pekalongan

Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Volume 1, Nomor 1, Mei

Suwarno. (2005). *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru

Saleh, Abdurrahman. (2006). *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Bina Aksara

Tari, Ezra. & Hutapea, Risto. Hasiholan. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di era Digital. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*, Vol. 1, No. 1

Uhbiyati, Nur. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Yasin, Ahmad. Fatah. (2011). PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH (Studi Kasus di MIN Malang I). *El-QUDWAH*, Volume 1, Nomor 5, April

Yunus, Mahmud. (2010). *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT Hida Karya Agung

Zakir, Supratman. (2012). Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa dengan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Analis*, Vol. 9 No. 1, Januari -Juni

Zaini, Syahminan. (2006). *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia